

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman. Pedoman ini secara komplit dan lengkap berisi berbagai petunjuk kehidupan dari aspek apapun. Seperti bermuatan hukum, al-Qur'an juga berisi pesan-pesan, kisah-kisah, pendidikan, transaksi ekonomi dan lain sebagainya yang menjadi kebutuhan dasar manusia.<sup>1</sup>

Mempelajari al-Qur'an adalah kebutuhan bagi umat Islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang ada dalam al-Qur'an. Ilmu dan apapun yang terkandung dalam al-Qur'an tidak ada keraguan sama sekali, sebagaimana firman Allah :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (البقره: ٢)

*“Inilah kitab, tiada keraguan di dalamnya. (Ia) menjadi petunjuk bagi orang yang bertakwa” (Q.S. al-Baqarah: 2).*<sup>2</sup>

Al-Qurtuby menjelaskan bahwa petunjuk disini adalah petunjuk yang memiliki keanekaragaman makna. Makna yang ada dalam petunjuk tersebut di antaranya adalah bimbingan (*al-rusydy*), penjelasan (*al-bayan*), peringatan (*al-tanbih*), pertolongan (*al-taufiq*) dan penciptaan iman dalam hati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, “*Muqaddimah*”, dalam *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Depag RI, 1982), hlm. 16.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : PT Thoha Putra, 1992), hlm. 159.

<sup>3</sup>Abi Abdillah Al Qurtuby, *Al-Jami Li Ahkam Al-Qur'an*, (Lebanon: Ar-Risalah, 2006), Juz 1, hlm. 248.

Ramayulis menjelaskan bahwa al-Qur'an ialah suatu kalam Allah yang disampaikan dalam bahasa Arab, diturunkan secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril a.s. kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, dan petunjuk atau pedoman hidup bagi manusia dan disampaikan kepada kita penganutnya secara mutawatir, yang telah tertulis dalam mushaf Usmani dan telah dihafalkan dengan baik oleh umat Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW. hidup sampai sekarang.<sup>4</sup>

Oleh karena itu sangatlah penting bagi orang yang beragama Islam untuk mempelajari al-Qur'an, memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan al-Qur'an generasi muda tidak hanya akan cerdas secara spiritual saja, tetapi mampu menghancurkan budaya-budaya dan peradaban jahiliah modern.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca dan menulis sangatlah penting, karena membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap insan dan sesuatu yang sangat mendasar dan menentukan, karena membaca dipandang sebagai sumber atau kunci ilmu pengetahuan.<sup>6</sup>

Terutama kemampuan baca tulis al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam dan sebagai pedoman dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

---

<sup>4</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm.173.

<sup>5</sup>M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : Mizan, 1994), hlm. 171.

<sup>6</sup>*Ibid* , hlm. 67.

diperlukan pengajaran, latihan dan pembiasaan. Karena membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau tulisan lain.<sup>7</sup>

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya banyak anak-anak jaman sekarang yang kurang berminat belajar al-Qur'an terutama belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Anak sekarang lebih senang bila membuka HP dari pada membuka al-Qur'an.

Sugihartono, dkk. menyatakan bahwa faktor ekstern yang mempengaruhi belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, keadaan ekonomi, dan lain-lain. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan antara guru dengan siswa, dan tugas rumah.<sup>8</sup> Berdasarkan pada pendapat tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu faktor untuk mencapai tujuan belajar.

MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara merupakan salah satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menerapkan kegiatan baca tulis al-Qur'an. Di dalam pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) banyak pelajaran yang mengharuskan siswa mampu membaca dan menulis al-Qur'an, dan masih banyak siswa yang belum mampu membaca dan menulis al-Qur'an secara baik dan benar. Hal itu bisa disebabkan karena kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga khususnya orangtua serta kurangnya minat dan latihan juga pembiasaan tadarus al-Qur'an.

---

<sup>7</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag RI., *op. cit*, hlm. 126.

<sup>8</sup> Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Universitas Negeri, 2006), hlm. 84.

Kemampuan membaca al-Qur'an siswa tentunya tidak sama, sangat beragam dan bervariasi. Dalam arti walaupun dalam tingkat kelas yang sama, memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan banyak ditemukan permasalahan siswa yang memiliki kemampuan baca tulis al-Qur'an yang kurang merata, terutama di kelas III. Di dalam kelas III ada siswa yang sudah pandai membaca dan menulis al-Qur'an, dan ada juga siswa yang tertinggal kemampuannya. Dan Masih banyak siswa yang kurang lancar dalam membaca al-Qur'an dan masih terbata-bata dalam pengucapan *makhorijul huruf*, serta pengetahuan dan pemahaman siswa tentang ilmu Tajwid masih kurang, bahkan masih banyak siswa yang belum mengenal tanda baca/syakal dengan benar. Disamping kemampuan yang tertinggal, anak-anak tersebut sering bersikap agresif dan mengganggu belajar siswa yang lain. Hal ini dapat menjadikan pembelajaran tidak kondusif dan menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah.<sup>9</sup> Dari 22 siswa terdapat 10 anak yang sudah tuntas [nilai di atas KKM(>70)], dan 12 anak dengan hasil belajarnya belum tuntas [nilai di bawah KKM (< 70)] pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

Pendidikan membaca dan menulis al-Qur'an lebih banyak didapatkan dari pendidikan di luar sekolah (*informal*) seperti: pendidikan TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an), pengajian di Masjid, Mushala, dan tempat ibadah lainnya. Namun, pada kenyataannya banyak ditemukan anak-anak yang tidak belajar al-Qur'an di TPQ maupun di majelis-majelis lain. Hal ini dikarenakan masih ada masyarakat atau orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya belajar baca

---

<sup>9</sup>Rohmad Zainuri ,Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits, wawancara pribadi, Jepara, 21 Maret 2018.

tulis al-Qur'an, sehingga mereka mengesampingkan pendidikan agama dan mementingkan pendidikan umum serta malas belajar al-Qur'an. Padahal kemampuan baca tulis al-Qur'an sangat mempengaruhi baik dan buruknya hasil prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Orang tua seharusnya menyeimbangkan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Adanya dukungan dari semua pihak merupakan harapan positif demi mewujudkan kesadaran baca tulis al-Qur'an di kalangan masyarakat muslim, khususnya para orang tua siswa kelas III MI Al Islam Sekuro.

Dengan latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengkaji sebuah metode yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas III MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara, dengan judul “ Upaya meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode *Achievement Grouping* (studi kasus di MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara)”

## **B. Penegasan Istilah**

Dari judul yang penulis ajukan, maka sangatlah diperlukan penegasan istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman.

### **1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kemampuan diartikan “kecakapan, kesanggupan”.<sup>10</sup> Kemudian arti membaca adalah “melihat serta memahami suatu tulisan atau uraian, melihat dan menilai (tentang situasi),

---

<sup>10</sup> Amron Y.S. Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), hlm. 376.

mengucapkan (doa)”<sup>11</sup> Nur Hadi mendefinisikan membaca sebagai aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan dari faktor luar dengan berusaha mengolah dan menghasilkan sesuatu melalui penggunaan faktor-faktor tersebut.<sup>12</sup> Pada intinya adalah berusaha mengolah dan menghasilkan sesuatu dari kegiatan membaca serta dari apa yang dibaca. Sementara tulis atau menulis mengandung pengertian membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil atau kapur.<sup>13</sup>

Sedangkan al-Qur’an menurut Hery Noor Aly al-Qur’an adalah kalam Allah *Subhanallahu Wataala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Sallallahu Alaihi Wasallam*, dalam bahasa Arab adalah “ yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia di dunia dan di akhirat”<sup>14</sup>.

Zakiah Daradjat, dkk. mendefinisikan al-Qur’an adalah “firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad *Sallallahu Alaihi Wasallam* yang di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad”<sup>15</sup>.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an adalah kecakapan seseorang dalam membaca

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 49.

<sup>12</sup> Nur Hadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung : Sinar Baru, 1978), hlm. 123.

<sup>13</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997), hlm. 163.

<sup>14</sup> Hery Noor Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1999), hlm. 32.

<sup>15</sup> Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984), hlm. 19.

(mengucapkan secara lisan dengan benar) dan menulis kalimat-kalimat atau ayat-ayat dalam al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid.

## 2. *Achievement Grouping*

Merujuk pada suatu bentuk pengelompokan yang dilakukan oleh guru, pejabat sekolah, atau pengambil kebijakan yang bertujuan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kelas atau sekolah berdasarkan pada kemampuan mereka.<sup>16</sup> Maksud dari metode ini adalah siswa dikelompokkan sesuai dengan prestasi masing-masing. Siswa yang pandai disatukan atau dikelompokkan dengan siswa dengan prestasi yang hampir sama. Begitu juga sebaliknya, siswa yang prestasinya cenderung rendah dikelompokkan dengan siswa yang serupa. Hal ini dimaksudkan agar penanganan lebih mudah, guru dapat memberi porsi yang sesuai pada tiap kelompok belajar.

## 3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada pemahaman dan kemahiran membaca dan menulis al-Qur'an dan Hadits dengan benar serta, menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti secara sederhana dari surat-surat tersebut, dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Doddy Hendro Wibowo, "Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi Di Jenjang Sekolah Dasar", *Jurnal Psikologi UNDIP*, Vol. 14 No. 2 Oktober 2015.

<sup>17</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 93.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode *Achievement Grouping* sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode *Achievement Grouping* sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas III MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode *Achievement Grouping* sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas III MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode *Achievement Grouping* sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas III MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara.



## **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan arti akademis yang dapat memberikan informasi untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam.
  - b. Memberi kontribusi keilmuan baru bagi peneliti pribadi khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dalam rangka mempelajari, memahami, mengkaji dan menggali arti penting pendidikan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Guru dan Pihak Madrasah
    - 1) Sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk mengadakan perbaikan keterampilan guru MI dalam mengajar.
    - 2) Sebagai bahan rekomendasi untuk guru mapel PAI lainnya agar memaksimalkan pembelajaran berbasis *active learning* di MI.
  - b. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk bekal dalam menghadapi masalah ketika peneliti terjun langsung ke dalam masyarakat terutama di bidang pendidikan.

## **F. Telaah Pustaka**

Sebagai bahan acuan dan perbandingan, penulis menemukan beberapa

referensi yang relevan dengan penelitian ini :

Skripsi yang disusun oleh Iseh Asih Fitrotin yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Achievement Grouping dan Teknik Pembelajaran Individualized Instruction terhadap Kreativitas Berfikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A & VIII B Di MTs N 1 Kudus Tahun 2015/2016*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Achievement Grouping* dan *individualized instruction* terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada mata pelajaran fiqih.<sup>18</sup>

Skripsi Agustin Nur Fariha (2012) yang berjudul “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Maftahul Ulum Karangsono-01 Kanigoro Blitar*”. Dalam skripsi tersebut diperoleh hasil bahwa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an dibutuhkan pembiasaan, pemberian point/nilai serta adanya bimbingan dan dukungan serta motivasi dari keluarga.<sup>19</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Doddy Hendro Wibowo (2015) yang berjudul “*Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi Di Jenjang Sekolah Dasar*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan prestasi siswa dibutuhkan kerjasama antara guru dan orang tua berkaitan dengan pelaksanaan pengelompokan siswa berdasarkan prestasi akademik.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Iseh asih Fitrotin,”Pengaruh Model Pembelajaran *Achievement Grouping* dan Teknik Pembelajaran *Individualized Instruction* Terhadap Kreatifitas Berpikir Pada Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A & VIII B Di MTs N 1 Kudus Tahun 2015/2016”, Skripsi, (Kudus : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2016), hlm. ix.

<sup>19</sup>Agustin Nur Fariha, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Mafatahul Ulum Krangsono-01 Kanigoro Blitar”, Skripsi, (Tulungagung : Sekolah Tinggi Tulungagung, 2012), hlm. xv.

<sup>20</sup>Doddy Hendro Wibowo, *op. cit.*,

Buku yang berjudul “ *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur’an*” karya Ahmad Syarifuddin menjelaskan bahwa salah satu cara menuntun dan membina anak adalah dengan mendidiknya membaca dan menulis al-Qur’an sejak masa kanak-kanak, baik itu dibimbing oleh guru maupun orang tua sendiri sehingga anak mampu memahami makna dan kandungan isi al-Qur’an.<sup>21</sup>

Buku yang berjudul “*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*” karya Akmal Hawi menjelaskan bahwa kompetensi guru pendidikan agama Islam diharapkan benar-benar dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar, baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidiknya sehingga tercapai tujuan pendidikan, yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa.<sup>22</sup>

Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur’an pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits melalui metode *Achievement Grouping* di MI al Islam Sekuro Mlonggo Jepara. Metode *Achievement Grouping* ini mengelompokkan siswa sesuai kemampuan agar penanganan lebih mudah.

## **G. Metodologi Penelitian**

Makna dari metode penelitian yaitu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan

---

<sup>21</sup>Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur’an*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2004), hlm. 2.

<sup>22</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 5.

dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan jalan pemecahannya.<sup>23</sup>

## 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eks-perimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>24</sup> Moleong mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>25</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Robert K. Yin penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi III, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), hlm. 49

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 1

<sup>25</sup> Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004), hlm. 23

<sup>26</sup> Donald Ary, *Pengantar Pendidikan dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), cet, 4, hlm. 449.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang suatu hal yang khusus untuk dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah di MI Al Islam Sekuro yang berada di Desa Sekuro RT 33/ RW 07 Mlonggo Jepara.

### 4. Sumber Data

Dalam memperoleh data terdiri dari dua macam :

#### a. Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari cerita pelaku peristiwa atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa langsung.<sup>27</sup> Sumber data primer yang diperoleh penulis adalah dari Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits, siswa kelas III MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>28</sup> Sumber data tersebut adalah data hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas pembelajaran, tempat atau lokasi, wawancara, dokumentasi atau arsip.

---

<sup>27</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), cet. 2, hlm. 205.

<sup>28</sup> Sugiyono, *op. cit*, hlm. 309.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam tulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pengamatan yang meliputi kegiatan, pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat situasi dalam proses belajar mengajar, keadaan guru, keadaan siswa. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode *Achievement Grouping* di Kelas III MI Al-Islam Sekuro Mlonggo Jepara. Selanjutnya mencatat hasil observasi atau informasi yang telah di dapat sebagai bahan data dalam penulisan penelitian.

### b. Metode Wawancara

Menurut Jogiyanto, metode wawancara adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.<sup>30</sup> Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu semua pertanyaan dirumuskan dengan cermat dan disiplin secara tertulis (*interview guide*). Metode ini digunakan penulis untuk mencari data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung, seperti faktor pendukung dan penghambat

---

<sup>29</sup>Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 229

<sup>30</sup>Jogiyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : BPF, 2004), hlm. 93.

pelaksanaan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>31</sup> Metode ini digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran umum MI Al-Islam Sekuro Mlonggo Jepara yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum, dan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data dokumentasi tentang hasil belajar peserta didik kelas III MI Al-Islam Sekuro pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis tahun ajaran 2018/2019. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat dan mengcopy ulang data yang telah ada di MI Al-Islam Sekuro Mlonggo Jepara.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain.<sup>32</sup> Keberhasilan penelitian kualitatif banyak ditentukan pada pemilihan teknik atau metode yang representatif dengan kondisi lapangan melalui data yang berhasil dikumpulkan.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 231.

<sup>32</sup> Neong Muhadjir, *op. cit*, hlm. 142.

Metode berfikir yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deduktif dan induktif. Induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari faktor-faktor khusus atau peristiwa yang kongkrit, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. Deduktif adalah membuat kesimpulan yang berpangkal dari dalil-dalil yang bersifat umum untuk dijadikan dasar mencari kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>33</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Sampul luar, sampul dalam, persetujuan pembimbing, persetujuan tim penguji, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, deklarasi, *motto*, persembahan, dan daftar transliterasi.

### 2. Bagian Isi

BAB I Pendahuluan berisi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori membahas tentang :

- a. Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an, meliputi : 1. Pengertian Baca Tulis al-Qur'an, 2. Tujuan Baca Tulis al-Qur'an, 3. Strategi Pembelajaran al-Qur'an.

---

<sup>33</sup> Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta : ANDI, 2004), hlm. 42.



- b. Metode *Achievement Grouping*, meliputi: 1. Pengertian Metode *Achievement Grouping*, 2. Tujuan Metode *Achievement Grouping*, 3. Pelaksanaan Metode *Achievement Grouping*.
- c. Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits meliputi : 1. Pengertian Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits, 2. Tujuan Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits, 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB III Kajian Objek Penelitian meliputi :

- a. Gambaran umum MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara, yang berisi : 1. Tinjauan Historis, 2. Tinjauan Geografis, 3. Sarana dan Prasarana serta 4. Struktur Organisasi.
- b. Pelaksanaan Metode *Achievement Grouping* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas III MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.
- c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Metode *Achievement Grouping* Kelas III MI Al Islam Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian meliputi :

- a. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode *Achievement Grouping* Kelas III MI al Islam Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.
- b. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode *Achievement Grouping* Kelas III MI al Islam Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB V Penutup meliputi : simpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.

